

JSMR Terbitkan Obligasi Rp2,1 T

JAKARTA – PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) berencana menerbitkan surat utang (obligasi) minimal sebesar Rp2,1 triliun pada kuartal III/2013. Dana hasil obligasi tersebut akan dialokasikan untuk membayar utang jatuh tempo akhir tahun ini.

Direktur Utama JSMR Adityawarman mengatakan, obligasi yang akan diterbitkan perseroan pada September tahun ini memiliki tingkat bunga yang lebih rendah yaitu *single digit* atau di bawah 10%. Sedangkan, obligasi yang akan jatuh tempo pada akhir tahun ini memiliki tingkat bunga sebesar 12,5%. “Kami berencana menerbitkan obligasi minimal Rp2,1 triliun, ada dua tujuan yaitu untuk melunasi pinjaman yang telah jatuh tempo pada September ini dan digunakan sebagai belanja modal (*capital expenditure/capex*) perseroan,” kata Adit saat ditemui *KORAN SINDO* di kantor Jasa Marga, Jakarta kemarin.

Sebagai informasi, obligasi emiten operator jalan tol yang akan jatuh tempo pada akhir tahun ini, yakni Obligasi Jasa Marga XI sebesar Rp1 triliun dan Bond Jakarta Outer Ring Road (JORR) I senilai Rp274,26 miliar, yang akan jatuh tempo pada September 2013 serta obligasi jangka pendek bertenor tiga tahun senilai Rp500 miliar.

Sementara, Sekretaris Perusahaan JSMR David Wijayatno menambahkan, perseroan hingga saat ini masih belum menentukan penjamin emisi (*underwriter*) untuk penerbitan surat utang yang direncanakan terealisasi pada September 2013 tersebut. JSMR juga masih dalam proses persiapan untuk pengajuan pemingkatan obligasi senilai Rp2,1 triliun oleh PT Pemingkat Efek Indonesia (Pefindo). “Surat utang yang telah jatuh tempo pada akhir September totalnya sebesar Rp1,8 triliun, untuk itu kami akan menerbitkan surat utang yang baru sebesar Rp2,1 triliun sebelum masa jatuh temponya habis,” jelas David.

Dia menambahkan, tahun ini perseroan telah menyiapkan belanja modal sebesar Rp7 triliun. Jumlah tersebut memang lebih rendah dibandingkan *capex* tahun lalu yang mencapai Rp7,7 triliun. *Capex* tahun ini akan digunakan JSMR untuk mendanai akuisisi perusahaan jalan tol, pembangunan tol baru, dan perawatan tol milik

perseroan. “Tahun 2012 memang puncak konstruksi yang dilakukan Jasa Marga, hingga 2015 mendatang. Yang masih dalam tahap konstruksi sebanyak sembilan ruas tol dan empat akan ditargetkan selesai tahun ini, kami juga akan mengakuisisi ruas Aloha-Tanjung Perak milik PT Marga Raya Jawa Tol,” tambah Adit.

Empat ruas tol yang ditargetkan beroperasi tahun ini yaitu ruas Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa, JORR (Jakarta Outer Ring Road) W2 Utara seksi Kebun Jeruk-Ciledug, Semarang-Solo ruas tol Ungaran-Bawen, dan ruas Gempol-Pandan. Seksi Nusa Dua-Benoa ditargetkan rampung bulan depan dan sebelum beroperasi harus memenuhi uji kelayakan oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) dan Kementerian Perhubungan.

Kepala Riset Trust Securities Reza Priyambada memperkirakan, kinerja JSMR akan meningkat pada 2013. Peningkatan itu terutama didukung oleh prospek kenaikan pendapatan tolnya. “Dari sumber yang kami dapat, pada 2013 JSMR akan merencanakan pembangunan tiga ruas tol Trans-Sumatera dengan total pendanaan Rp20 triliun. Dengan pembangunan tersebut, kami menilai ada kontribusi positif terhadap kinerja JSMR ke depannya,” kata Reza dalam data risetnya.

● heru febrianto